

Azis, Icha Septi Yanti

PENGARUH PENERAPAN FUDIWUS (*FUNNY STUDY WITH WOLIO MUSIC*) DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Azis¹⁾, Icha Septi Yanti²⁾

Pendidikan Matematika FKIP Unidayan Baubau^{1), 2)}

azis_nasam@yahoo.com¹⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Katobengke. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimental*) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SD Negeri 2 Katobengke yang tersebar dalam 2 kelas paralel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 21 siswa dan VB yang berjumlah 20 siswa tahun ajaran 2018/2019. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar matematika. Data dianalisis dengan uji Prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas data. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = -2,812$ dan nilai sig. (2-tailed) $0,008 < 0,05$, artinya H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke.

Kata kunci: FUDIWUS, *funny study*, *wolio music*, prestasi belajar, belajar matematika

Abstract

The objective of this research was to find out the effect of FUDIWUS (Funny Study with Wolio Music) viewed from learning achievement of Mathematics at grade V students of SD Negeri 2 Katobengke. This research was quasi-experimental research with quantitative approach. Population used in this research was all grade V students of SD Negeri 2 Katobengke which distributed into two parallel classes. Sample used in this research was class VA whose number was 21 students and class VB whose number was 20 students in the school year of 2018/2019. Instrument used in this research was learning outcome test of Mathematics. Data were analyzed using prerequisite analysis which consisted of normality and homogeneity test of data. Research outcome indicated that there was an effect of implementing FUDIWUS (Funny Study with Wolio Music) viewed from students' learning achievement of Mathematics at grade V students of SD Negeri 2 Katobengke. This was indicated by the score of $t_{count} = -2.812$ and sig. (2-tailed) = $0.008 < 0.05$ which meant H_0 was rejected. This indicated that there was an effect of FUDIWUS (Funny Study with Wolio Music) viewed from learning achievement of Mathematics at grade V students of SD Negeri 2 Katobengke.

Keywords: FUDIWUS, *funny study*, *Wolio music*, learning achievement, learning Mathematics

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan eksak yang sangat penting dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga digunakan hampir pada semua bidang ilmu pengetahuan. Kata matematika berasal dari perkataan latin *mathematica*, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani *mathematike* yang berarti "*relating to learning*". Perkataan itu mempunyai asal katanya *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*) (Suherman, 2003, p.15-16).

Matematika merupakan mata pelajaran yang menjadi tonggak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Depdiknas (2006, p.153) menyatakan bahwa "Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini". Peran matematika sangat penting bagi kehidupan peradaban manusia. Hal inilah yang menjadikan matematika selalu ada disetiap jenjang mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi.

Azis, Icha Septi Yanti

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) dapat lebih merespon materi yang diajarkan oleh guru, karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, siswa akan dituntun lebih menyegarkan pemikiran dengan mendengarkan musik-musik, karena berdasarkan penelitian terdahulu musik sangat efektif digunakan untuk mengistirahatkan pemikiran yang lelah. Sehingga siswa akan lebih efektif dan efisien dalam menerima pelajaran matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Untuk guru dan orang tua, diharapkan agar selalu memberikan semangat dan dorongan kepada siswa/anak untuk melakukan kegiatan yang bisa mengembangkan prestasi belajar. 2) Untuk siswa sebagai generasi penerus, diharapkan mampu belajar lebih giat lagi bagaimanapun keadaan disekitarnya baik direspon dengan musik ataupun dengan kondisi belajar alamiah. 3) Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi dan acuan yang dapat bermanfaat demi mengembangkan pola pemikiran siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anni, 2010. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Ditinjau Dari Prestasi Belajar Siswa. *Economic Education Analisis Journal*. No. 1: Vol. 1: 165. Issn 2252-6544.
- [2] Baidah. 2010. *Pengaruh Musik Instrumental Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [3] Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [4] Depdiknas. 2006. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Turnamen (TGT) Ditinjau Dari Kemandirian Belajar dan Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematika Peserta Didik SMP N 1 Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1 No. 1, 2014, artikel 2.
- [5] DePorter, 2005. *Pengaruh Musik Instrumental Dalam Pembelajaran Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [6] Febriani, A. 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Ditinjau Dari Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- [7] Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Salemba empat.
- [8] Gunawan. 1998. *Pengaruh Musik Instrumental Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [9] Gunawan, W & Adi. 2004. *Genius Teaching Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- [10] Hasimas, M. 2004. *Pengaruh Musik Klasik Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Di MAN 4 Pondok Pinang*. Jakarta: UIN Tarbiah Hidayatullah.
- [11] Janti, S. 2014. *Analisis Validitas dan Realibilitas dengan Skala Likert Ditinjau Dari Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning Pada Industri Garmen*. Abstrak Hasil Penelitian Manajemen Informatika, AMIK BSI JAKARTA. Yogyakarta: Lembaga penelitian.
- [12] Kamtini, 2005. *Pengaruh Musik Instrumental Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [13] Masnun dan sudarman, 2010. Pengaruh Penggunaan Media Musik Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika. *Jurnal elektronik*, No.2: Vol. 2: 107 –113.

Azis, Icha Septi Yanti

Berdasarkan Tabel 7 di atas, terlihat bahwa nilai sig. pada kelas eksperimen baik nilai *pre-test* dan *pos-test* memiliki nilai sig(2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dianalisis setelah diketahui tingkat kenormalan data dan digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga sig. pada *levene's statistic* dengan 0,05 (sig > 0,05). Hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 22 dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
nilai pretest	Equal variances assumed	1,104	,283
	Equal variances not assumed		

Berdasarkan Tabel 8 di atas nilai *Asymp. Sig.* 0,283 > 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel tersebut dikatakan homogen.

Setelah dilakukan uji prasyarat terhadap kedua sampel tersebut, dapat diketahui bahwa kedua sampel tersebut berasal dari distribusi normal dan homogen. Maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, secara teknis peneliti menggunakan pogram SPSS 22 untuk mengetahui nilai t hitung. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis

		t-test for Equality of Means					90% Confidence Interval of the Difference	
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai pretest	Equal variances assumed	-2,812	38	,008	-6,000	2,13369	-1,660	-1,319

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 22 seperti pada tabel 9 di atas dapat diterangkan secara rinci sebagai berikut.

Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke

H_1 : Ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke.

Kreteria Pengambilan Keputusan:

- Sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- Sig \geq 0,05 maka H_0 diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t pada *independent sampel test* diperoleh yaitu nilai $t_{hitung} = -2,812$ dengan $df = 38$ serta sig. (2-tailed) = 0,008. Hal ini terlihat bahwa nilai signifikannya $0,008 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima, hal ini menunjukkan ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke.

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Katobengke sebelum diberi perlakuan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 51,25; sedangkan pada kelas kontrol sebesar 51,50. Kemudian untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 75 dan 70. Untuk nilai terendah sama besar yaitu 30. Sementara hasil pemberian tes akhir (*pos-test*) nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 71,25; sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,50. Kemudian untuk nilai terendah yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 60 dan 50.

Kemudian berdasarkan analisis inferensial menjelaskan bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan penerapan pembelajaran FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*), dalam hal ini siswa diberikan istirahat sejenak (*refreshing*) saat situasi pembelajaran terlihat membosankan dan melelahkan. Sementara pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional (model ceramah). Terbukti dari hasil yang didapat pembelajaran FUDIWUS sangat efektif diterapkan ketika siswa sedang dalam tingkat kejenuan saat melanjutkan pembelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = -2,812$ dengan $df = 38$ serta sig. (2-tailed). Hal ini terlihat bahwa nilai signifikannya $0,008 < 0,05$, yang mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) meningkat dari sebelum diberikan perlakuan.

Azis, Icha Septi Yanti

Penelitian diawali dengan memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut adalah hasil *pre-test* yang diperoleh kedua kelas tersebut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics kelas_eksperimen			Statistics kelas_kontrol		
N	Valid	20	N	Valid	20
	Missing	0		Missing	0
Mean		51.25	Mean		51.50
Median		50.00	Median		52.50
Mode		50	Mode		60
Std. Deviation		13.943	Std. Deviation		10.894
Variance		194.408	Variance		118.664
Range		45	Range		40
Minimum		30	Minimum		30
Maximum		75	Maximum		70
Sum		1025	Sum		1030

Berdasarkan tabel 4 menjelaskan bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen tidak lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 51,25; sedangkan pada kelas kontrol sebesar 51,50. Kemudian untuk nilai tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 75 dan 70. Sementara untuk nilai terendah sama besar yaitu 30.

Setelah hasil *pre-test* diperoleh, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran FUDIWUS (*Funny Study With Wolio Music*), sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan, kedua kelas tersebut dengan memberikan *post-test*. Hasil *post-test* yang diperoleh adalah seperti Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistics kelas_eksperimen			Statistics kelas_kontrol		
N	Valid	20	N	Valid	21
	Missing	0		Missing	0
Mean		71.25	Mean		65.50
Median		70.00	Median		65.00
Mode		60	Mode		70
Std. Deviation		11.224	Std. Deviation		6.663
Variance		125.957	Variance		47.105
Range		35	Range		25
Minimum		60	Minimum		50
Maximum		95	Maximum		75
Sum		1425	Sum		1310

Tabel 5 di atas menjelaskan bahwa nilai *post-test* kelas kontrol tidak lebih baik

dibandingkan dengan kelas eksperimen. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 71,25; sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,50. Kemudian untuk nilai terendah yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 60 dan 50.

Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, namun sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian beberapa persyaratan analisis yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah semua variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dalam perhitungan menggunakan program *IBM SPSS 22*. Untuk mengetahui normal tidaknya adalah jika sig. > 0,05 maka normal dan jika sig. < 0,05 dapat dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan yang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas pada Kelas Kontrol

		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	51.50	65.50
	Std. Deviation	10.894	6.663
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.221
	Positive	.166	.156
	Negative	-.195	-.221
Kolmogorov-Smirnov Z		.673	.966
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.263

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa nilai sig. pada kelas kontrol baik nilai *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai sig(2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas pada Kelas Eksperimen

		Pretest	Posttest
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	51.25	71.25
	Std. Deviation	13.943	11.224
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.192
	Positive	.166	.192
	Negative	-.136	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.673	.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.495

Azis, Icha Septi Yanti

penarikan akar bilangan cacah. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Pembelajaran matematika di kelas eksperimen menerapkan FUDIWUS (*Funny Study With Wolio Music*), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengambilan data dimulai tanggal 18 Juli 2018 dengan memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pengambilan data dengan memberikan tes akhir (*posttest*) dilakukan pada tanggal 31 Juli 2018.

Pelaksanaan pengambilan data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan/tatap muka ditambah dua kali pertemuan untuk pemberian tes awal dan tes akhir. Pelaksanaan pembelajaran pada masing-masing kelas disesuaikan dengan RPP (lampiran 1) yang telah dibuat oleh peneliti. Pembelajaran untuk kelas eksperimen dilakukan dengan pemutaran musik daerah Wolio menggunakan pengeras suara (*speaker*), sementara pada pembelajaran kelas kontrol dilakukan dengan pengajaran yang biasa dilakukan guru (model ceramah). Pada kelas eksperimen diputarkan music daerah wolio yang berjudul "Tanah Wolio". Terbukti dengan diperdengarkan musik disela-sela proses pembelajaran berlangsung ada bebrapa peningkatan yang dialami siswa diantaranya:

Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan, setelah dilakukan pembelajaran FUDIWUS (*Funny Study With Wolio Music*) siswa memperoleh nilai yang cukup baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 71,25; sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,50. Tentunya dengan nilai yang diperoleh tersebut terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

Adanya Semangat Belajar Matematika

Hal ini ditunjukkan siswa yang begitu bersemangat dan menggebu-gebu dalam menerima pembelajaran matematika yang dibawa oleh pengajar (peneliti). Siswa ikut serta menyayikan lagu yang diputarkan oleh pengajar, tanggapan salah satu siswa mengenai pemutaran musik sangatlah menyenangkan, karena siswa dapat belajar sambil menyegarkan pikiran setelah menerima materi matematika yang cukup sulit.

Adanya Variasi Model Pembelajaran

Dengan diputarkan musik pada saat istirahat sejenis, adanya variasi model pembelajaran mengingat proses belajar yang dilakukan di SD Negeri 2 Katobengke masih dilakukan dengan model konvensional (ceramah). Guru dan siswa merespon dengan baik adanya penerapan model pembelajaran yang cukup unik dan menyenangkan. Karena sebelumnya model pembelajaran tersebut belum pernah dilakukan, sehingga siswa hanya terkesan monoton dalam menerima pembelajaran yang hanya bersumber dari guru.

Adanya Pengetahuan Tentang Musik Daerah (Wolio)

Mengingat SD Negeri 2 Katobengke yang berada di Kota Baubau, daerah yang masih kental dengan budayanya yaitu budaya "Wolio" member inspiratif peneliti untuk menggunakan musik daerah yang berada di kota tersebut. Sehingga peneliti mengambil lagu daerah yang berjudul "Tanah Wolio". Dipilihnya lagu daerah tersebut tidak hanya serta-merta dipilih, namun ada beberapa pertimbangan peneliti memilih lagu tersebut. Diantaranya dengan diperdengarkan lagu daerah asli orang Buton tersebut sejak dini dapat memberikan pengetahuan tentang kebudayaan kota Baubau yang begitu beragam, walaupun salah satunya berupa lagu daerah. Banyak makna yang diperoleh dari syair lagu daerah tersebut yang mengingatkan siswa agar selalu ingat daerah asal tempat dilahirkan walaupun setelah dewasa berada jauh dari kota Baubau.

Jadi, dengan diterapkan model pembelajaran ini diharapkan siswa tidak terkesan bosan dan takut dalam menghadapi pembelajaran matematika di sekolah. Selanjutnya hasil penelitian berupa angka-angka yang didapat dari kedua kelas tersebut dianalisis secara deskriptif dan inferensial.

Hasil Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* belajar siswa yang dilakukan pada kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan, sedangkan *post-test* dilakukan setelah siswa mendapatkan perlakuan. Kedua tes ini berfungsi untuk mengukur sampai mana keefektifan model pembelajaran yang digunakan.

adanya metode FUDIWUS, tujuannya untuk mengetahui kemampuan pembelajaran siswa selama menerima pelajaran di kelas. Kemudian data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel yang akan dijadikan dasar dalam menjawab masalah penelitian. Setelah dilakukan metode FUDIWUS dalam tahap pembelajaran, siswa diberi tes akhir untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa selama menerima metode baru yang sudah diterapkan.

Teknik Analisis Data

Teknik penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh setelah melaksanakan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) di kedua kelas eksperimen adalah data yang dicerminkan oleh skala skor kemampuan siswa. Data ini merupakan data kuantitatif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji Prasyarat yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011, p.29). Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program *SPSS Forwindows*. Apabila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ($> 0,05$) maka variabel tersebut terdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* ($< 0,05$) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh mempunyai varians populasi yang sama atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas varians dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{s_b^2}{s_k^2}$$

(Wibisono, 2005, p.490)

Pengujian dilakukan pada $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian yaitu:

Tolak H_0 Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ artinya varians kelompok tidak homogen. Sebaliknya jika $F_{hit} \leq F_{tab}$ terima H_0 artinya varians kelompok homogen.

Jika dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, untuk mengetahui varians data yang sama maka menggunakan *Levene Test* melalui program *SPSS Forwindows*. Apabila nilai *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* ($> 0,05$) maka variabel tersebut homogen, sebaliknya jika *Asymp. Sig.* Suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* ($< 0,05$) maka variabel tersebut tidak homogen atau heterogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat terhadap kedua sampel tersebut, dapat diketahui bahwa kedua sampel tersebut terdistribusi normal dan homogen. Maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis, hipotesis dilakukan untuk mengetahui "Pengaruh Penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari Prestasi Belajar Matematika Siswa". Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji rata-rata berikut ini.

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : nilai rata-rata kelas kontrol

\bar{x}_2 : nilai rata-rata kelas eksperimen

n_1 : banyaknya subyek kelas kontrol

n_2 : banyaknya subjek kelas eksperimen

s : standar deviasi gabungan

s_1^2 : varians kelas kontrol

s_2^2 : varians kelas eksperimen

Dengan kriteria pengujian: H_0 diterima jika $-t_{(1-\alpha/2)(n_1+n_2-2)} < t_{hit} < t_{(1-\alpha/2)(n_1+n_2-2)}$ dan H_1 diterima jika t_{hit} berada di luar penerimaan H_0 diperoleh dari daftar distribusi t dengan derajat kebebasan (dk) $= n_1 + n_2 - 2$ dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain dengan menghitung manual peneliti menggunakan *SPSS 22* pula.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Katobengke dengan mengambil pokok bahasan pemangkatan dan

Azis, Icha Septi Yanti

materi setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran matematika. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian yang berjumlah 5 nomor. Tes ini akan diberikan setelah seluruh siswa mempelajari materi dengan menggunakan media FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*).

Pada penyusunan soal diawali dengan dilakukan analisis validitas dan analisis Realibilitas, sebagai berikut:

Analisis Validitas

Analisis validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis validitas isi dan validitas konkrue.

Validitas Isi

Untuk mendapatkan validitas isi maka instrumen dikonsultasikan kepada para ahli untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah instrumen tersebut telah mewakili apa yang diukur. Ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing selaku dosen validator. Validasi isi instrumen harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada kurikulum yang berlaku. Berdasarkan pemeriksaan dan evaluasi instrumen yang dilakukan oleh dosen pembimbing selaku validator menyatakan bahwa instrumen soal tersebut telah dikatakan valid karena sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Validitas Konstruk

Setelah melakukan validitas isi, selanjutnya dilakukan validitas konstruk yaitu validitas uji coba/uji keterbacaan. Uji coba dilakukan pada siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Dari semua soal baik itu soal *pretest* dan *posttest* terbaca dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa validitas konstruk terpenuhi atau soal *pretest* dan *posttest* valid secara konstruk.

Analisis Reliabilitas

Realibilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Harrison, dalam Janti 2014, p.A-156). Atau dapat dikatakan realibilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama. Pengujian realibilitas dimulai dengan menguji validitas

terlebih dahulu. Jika soal tidak valid maka soal tersebut dibuang atau diganti. Pertanyaan atau soal yang sudah valid baru secara bersama-sama diukur reliabilitasnya. Penelitian memerlukan data yang betul-betul valid dan reliabel.

Untuk mengetahui reliabilitas butir tes yang berbentuk esai dalam penelitian ini digunakan Rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

Nilai koefisien realibilitas atau Alpha (Cronbach) yang baik diatas 0,6 (Riduwan dalam Anwar, 2006, p.33).

Untuk mengetahui reliabilitas soal juga dapat melalui program SPSS 22 dengan menggunakan *Reliability Analysis* (analisis reliabilitas). Apabila nilai Cronbach'Alpha diatas 0,6 dari hasil analisis tersebut, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Hasil analisis realibilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Pre-test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	2

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal dari 5 butir soal yang diberikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,658 > 0,6 maka soal tersebut dikatakan reliabel untuk dapat menjadi instrumen penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Post-test*

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	2

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas soal dari 5 butir soal yang diberikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,613 > 0,6 maka soal tersebut dikatakan reliabel untuk dapat menjadi instrumen penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes awal yaitu dengan memberi tes uraian sebanyak 5 nomor sebelum

Azis, Icha Septi Yanti

Arti tiap lirik:

Tanah Wolio adalah kampung baru
Awal terbentuk dari busa/batu kecil
Disitulah daerah asalku
Tempat cucuran keringatku

Cerita- cerita kegagahannya
Sudah dilupakan
Terkecuali orangtua terdahulu
Yang menceritakan/ yang tahu sejarahnya

Cerita- cerita kegagahannya
Sudah dilupakan
Terkecuali orangtua terdahulu
Yang menceritakan/ yang tahu sejarahnya

Lestarikan Tanah Wolio
Wahai para pemuda/remaja.

Dari kutipan lirik lagu Tanah Wolio di atas jelas sekali lagu tersebut mengingatkan para pemuda/remaja sebagai penerus bangsa agar dapat melestarikan budaya Wolio yang dapat menggambarkan bagaimana asal-usul nenek moyang di Pulau Buton. Oleh karena itu, peneliti mengambil musik daerah sebagai media yang akan diperdengarkan pada saat istirahat belajar (*refreshing*), selain alunan musik yang begitu merdu dan menenangkan pikiran, siswa dapat diajarkan sejak dini tentang melestarikan daerah tempat dilahirkan.

Pesona musik wolio begitu kental di kota Baubau, musik wolio ini banyak diperdengarkan pada acara-acara hajatan, pernikahan dan acara yang berbau budaya lainnya. Namun melalui penelitian ini musik wolio diperkenalkan pada lingkungan formal, yaitu pada lingkungan sekolah dengan harapan dalam mempelajari matematika yang cukup rumit siswa dapat memperoleh ketenangan pikiran setelah diperdengarkan lagu Tanah Wolio. Selain ketenangan pikiran yang diperoleh siswa juga dapat mengetahui budaya tempat dilahirkan, sehingga kelak walau berada jauh dari daerah asal tempat siswa tersebut dilahirkan, namun masih selalu ingat kebudayaan Pulau Buton, karena peninggalan budaya Pulau Buton sangat beragam salah satunya adalah Musik Daerah Buton itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experimental*) karena peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel yang relevan, kecuali beberapa variabel dalam penelitian ini. Tujuan eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel bebas adalah metode FUDIWUS dan metode yang sering digunakan di SD Negeri 2 Katobengke. Sedangkan variabel terikat adalah prestasi belajar matematika siswa.

Desain penelitian eksperimen semu adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas kontrol	T ₁	X ₁	T ₃
Kelas eksperimen	T ₂	X ₂	T ₄

Keterangan:

T₁ : Tes awal pada kelas kontrol.

T₂ : Tes awal pada kelas eksperimen.

T₃ : Tes akhir kelas kontrol.

T₄ : Tes akhir kelas eksperimen.

X₁ : Pengajaran dengan FUDIWUS.

X₂ : Pengajaran dengan metode biasa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 di SD Negeri 2 Katobengke.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian adalah seluruh Siswa Kelas V SD Negeri 2 Katobengke yang tersebar dalam 2 kelas paralel. Karena kesemua kelas paralel tersebut homogen, maka peneliti mengambil sembarang kelas untuk dijadikan sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 21 siswa dan VB yang berjumlah 20 siswa tahun ajaran 2018/2019.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar matematika. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pemahaman

Azis, Icha Septi Yanti

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut: 1) Kurangnya prestasi belajar siswa; 2) Dalam proses belajar mengajar siswa sangat pasif; 3) Siswa merasa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang membosankan; 4) Kurangnya siswa yang bertanya; 5) Kurang terjalannya komunikasi antar siswa dan guru; 6) Kurangnya variasi model pembelajaran; dan 7) Siswa merasa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalahnya adalah pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Katobengke pada materi pokok pemangkatan dan penarikan akar bilangan cacah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Katobengke?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dikemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Katobengke.

Banyak sekali jenis musik yang dapat dijadikan media pembelajaran matematika. Salah satunya adalah musik daerah. Kota Baubau misalnya, yang memiliki beragam kesenian diantaranya adalah kesenian musik. Keistimewaan musik wolio memiliki daya tarik tersendiri karena musik wolio ini selalu didengarkan oleh masyarakat Buton. Bahkan salah satu musik wolio khususnya lagu "Tanah Wolio" saat ini sedang viral di media sosial karena dinyanyikan oleh warga negara asing. Keistimewaan tersebutlah yang membuat musik wolio bisa dijadikan salah satu jenis musik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran matematika.

Itulah yang menyebabkan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) hadir sebagai media pembelajaran terbaru dalam dunia pendidikan. Mengingat FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Belajar Ceria Dengan Musik Wolio". Penggunaan musik daerah sebagai media belajar matematika jarang atau bahkan belum ditemukan dalam pembelajaran matematika di sekolah. FUDIWUS (*Funny Study with Wolio*

Music) adalah media pembelajaran dimana guru/pendidik dapat menggunakan musik wolio setelah memaparkan materi ajar. Siswa akan diminta menenangkan pikiran sambil mendengarkan musik wolio selama 10 menit setelah guru/pendidik menerangkan materi. Setelah siswa mendengarkan musik wolio, guru akan memberikan contoh soal dan latihan untuk melihat apakah siswa mengerti dengan materi yang telah diajarkan tersebut. Pada media ini, siswa dapat belajar matematika dengan gembira menggunakan musik wolio. Dengan menggunakan penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) siswa bukan hanya belajar matematika saja, tetapi juga belajar melestarikan musik tradisional daerah sendiri. Salah satu contoh musik yang digunakan dalam penelitian ini adalah musik wolio yang berjudul "Tanah Wolio" yang diciptakan oleh bapak La Ode Imaduddin. Lagu Tanah Wolio sendiri adalah lagu daerah yang berasal dari provinsi Sulawesi Tenggara. Nama Wolio sendiri diambil dari kecamatan di kota Baubau, Kepulauan Buton, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Wolio merupakan perkampungan yang dibangun oleh *Mia Patamiana*, empat tokoh pendiri Kota Baubau, serta merupakan bahasa persatuan yang digunakan pada masa pemerintahan, kerajaan dan kesultanan Buton. Makna diciptakannya lagu tersebut agar para perantau/pengembara dapat mengingat daerah tempat tinggalnya sendiri. Adapun lirik dari lagu Tanah Wolio itu sendiri adalah sebagai berikut:

Tanah Wolio

*Tana wolio liwuto baau
Bura satongka awalina
Iweitumo tana minaaku
Olebokaanaa moraaku*

*Tula-tula morikana
Kumalinguakamea
Tabeana mancuana
Bemo sau-saua*

*Tula-tula morikana
Kumalinguakamea
Tabeana mancuana
Bemo sau-saua*

*Tana wolio lape-lapea
Ingkita dadi mangura*

Azis, Icha Septi Yanti

Namun berdasarkan data hasil *Trends in Mathematics and Science Study (TIMSS)* yang diikuti siswa kelas VIII Indonesia tahun 2011, penilaian yang dilakukan *International Association for the Evaluation of Educational Achievement Study Center Boston College* tersebut diikuti 600.000 siswa dari 63 negara. Untuk bidang Matematika, Indonesia berada di urutan ke-38 dengan skor 386 dari 42 negara yang siswanya dites. Skor Indonesia ini turun 11 poin dari penilaian tahun 2007 (Mitha, W.N., 2017, p.3). Masalah ini perlu menjadi sorotan dari semua pihak karena hasil ini menunjukkan pada dunia internasional bahwa kualitas pelajaran matematika di Indonesia masih rendah. Untuk memperbaiki itu semua maka kualitas pembelajaran di Indonesia harus ditingkatkan untuk dapat mencapai kemampuan mata pelajaran matematika yang diharapkan agar siswa mampu menghasilkan prestasi yang baik. Sebab melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui prestasi yang diraihinya.

Seperti yang terjadi pada kota Baubau, khususnya di SD Negeri 2 Katobengke. Berdasarkan data yang didapat peneliti dari hasil observasi awal pada salah satu tenaga pengajar matematika, memaparkan bahwa siswa kelas V di SD Negeri 2 Katobengke diketahui masih banyak yang memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan, khususnya dalam mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa pasif saat proses belajar mengajar berlangsung, tidak berani maju mengerjakan soal di depan kelas, dan kurang berkomunikasi dengan guru serta teman-temannya pada saat proses belajar mengajar. Sebagian besar siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan untuk dipelajari. Salah satu pelajaran matematika yang dianggap sulit oleh siswa SD Negeri 2 Katobengke adalah materi pemangkatan dan penarikan akar bilangan cacah.

Permasalahan yang dihadapi siswa tersebut menjadi tugas penting yang harus diselesaikan oleh seorang guru/pendidik dan fasilitator yang harus mampu menjadikan pelajaran matematika sebagai pelajaran yang tidak memusingkan dan membosankan serta diminati oleh siswa. Sebagai solusi untuk mengatasi hal demikian, maka diperlukan suatu keterampilan mengajar matematika dengan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan variasi dalam penggunaan

alat dan media pembelajaran (Sukirman *et al*, 2001, p.321).

Begitu banyak media pengajaran yang bisa digunakan, tapi salah satu media pengajaran yang baik dilakukan adalah dengan musik. Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia, (Kamtini, 2005, p.60). Tidak hanya itu musik juga sebagai kekuatan dasar yang sangat efektif untuk menenangkan dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang. Menurut Ortiz Alunan nada-nada yang disusun berdasarkan irama tertentu dapat membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan, dan menangkal kebisingan eksternal (Baidah, 2010, p.1-8). Dengan menggunakan media musik diharapkan siswa bukan hanya bisa memahami matematika tetapi juga dapat mendorong siswa untuk menghasilkan prestasi yang baik. Fungsi musik sebagai pemberi inspirasi diharapkan dapat membuat siswa lebih berpikir kreatif dan mampu memberikan keterampilan yang menghasilkan prestasi yang memuaskan bagi siswa.

Begitu banyaknya jenis musik yang bisa dijadikan media pembelajaran matematika, salah satunya dengan musik daerah. Keistimewaan musik daerah menjadi daya tarik tersendiri. Mengingat kota Baubau merupakan kota yang kaya dengan ragam kesenian termasuk kesenian musiknya. Ragam kesenian yang dimaksud meliputi: seni tari, seni musik, seni sastra, seni pencak, seni arsitektur, ukir dan hias, serta lagu-lagu rakyat (Munafi *et al*, 2015, p.179).

Musik daerah kota Baubau dikenal dengan sebutan musik wolio, yang secara turun temurun sering diperdengarkan dimasyarakat kota Baubau baik kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Musik wolio memiliki daya tarik tersendiri karena menggambarkan kisah parah leluhur yang telah lama mempertahankan kebudayaan yang ada di kota Baubau.

Dengan menggunakan musik wolio sebagai media pembelajaran matematika, siswa secara tidak sadar bukan hanya mempelajari tentang matematika tetapi juga bisa menambah pemahaman tentang musik daerah khususnya musik wolio. Oleh sebab itu tentunya penggunaan media musik wolio dapat berdampak baik bagi cara pandang siswa terhadap pelajaran matematika. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis perlu mengadakan penelitian tentang penggunaan musik wolio sebagai media pembelajaran matematika dengan judul "Pengaruh Penerapan FUDIWUS (*Funny Study with Wolio Music*) ditinjau dari Prestasi Belajar Matematika Siswa".

Azis, Icha Septi Yanti

- [14] Mitha, W.N. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Smp Negeri 1 Batauga. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Baubau: Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- [15] Riduwan. 2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [17] Suherman, 2003. *Pengaruh Musik Instrumental Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- [18] Sukirman, dkk. 2001. Pengaruh Penggunaan Media Musik Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Matematika. *Jurnal elektronik*, No.2: Vol. 2: 107 –113.
- [19] Wibisono, Y. 2005. *Metode statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.